

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah komprehensif asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah defisit pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian intervensi pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Moch. Ramdan RW 05 Kelurahan Ciseureuh peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian telah ditemukan pada kasus kelolaan yaitu pada keluarga 1 terdapat data subjektif mengatakan tidak melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan dikarenakan kepercayaan yang dianut bahwa pengobatan medical dapat menyebabkan penyakit lain. Sedangkan pada keluarga 2 terdapat data subjektif dimana keluarga mengatakan takut jika melakukan pengobatan medical karena menerima informasi bahwa pengobatan jangka panjang menyebabkan sakit ginjal.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada kasus kelolaan adalah defisit pengetahuan b.d kekeliruan mengikuti anjuran dan diagnosa pendukung Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif b.d kompleksitas pengambilan keputusan pengobatan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang utama diberikan pada kasus kelolaan adalah pendidikan kesehatan

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang utama diberikan pada kasus kelolaan adalah pendidikan kesehatan

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus kelolaan yaitu melihat apakah adanya perubahan atau tidak setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada keluarga 1 dan 2

B. Saran

a. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi mengenai asuhan keperawatan dengan masalah defisit pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, selain itu pada tugas akhir ini diharapkan dapat menjadu salah satu referensi atau cara peneliti dalam peneliti menerapkan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan terutama pada Asuhan Keperawatan keluarga dengan defisit pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

b. Bagi keluarga

Keluarga dapat menerapkan dan memahami juga diharapkan mampu mengolah informasi yang diterima dan bisa diaplikasikan sebagai keluarga mandiri dengan pengambilan keputusan kesehatan keluarga yang tepat.

c. Bagi institusi

1) Bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi referensi dan tolak ukur tentang kemampuan mahasiswa dalam penguasaan pada ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada pasien dengan tuberkulosis paru

2) Bagi institusi kesehatan

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit pada pasien dengan tuberkulosis paru melalui asuhan keperawatan yang komprehensif.

3) Bagi IPTEK

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan terutama pengembangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan dan pelayanan perawatan yang bermanfaat bagi kesembuhan klien.